

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, dijelaskan hal apa saja yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian. Lalu dijelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian ini dilakukan, manfaat penelitian yang dibagi menjadi 2 yaitu manfaat untuk akademis dan manfaat untuk perusahaan, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. Berikut merupakan isi dari bab 1 yaitu pendahuluan.

### **I.1 Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini telah berkembang begitu pesat. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan penduduk makan dituntut adanya informasi yang tepat, cepat dan akurat sehingga mengakibatkan persaingan yang kompetitif. Seiring berjalannya waktu sistem informasi mengalami kemajuan yang signifikan, dengan munculnya internet pada abad ke-20 membuat informasi menjadi mudah didapatkan. Perkembangan TI dewasa ini mencakup berbagai bidang. Hal tersebut dapat dilihat bahwa teknologi informasi saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan penting bagi seluruh organisasi atau perusahaan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan, serta meningkatkan produktivitas perusahaan tersebut. Dalam penggunaan dan pemanfaatan, teknologi informasi sebaiknya berfungsi penyediaan dan berorientasi layanan sehingga dapat selaras dengan fungsi bisnis perusahaan (Cater-Steel & Toleman, 2010).

Tujuan pemanfaatan sistem informasi dalam sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan kebutuhan fungsi bisnis yang sedang dijalankan. Permasalahan yang banyak terjadi dalam penerapan sistem informasi adalah kurangnya perencanaan dan tanpa memikirkan apa yang dapat dihasilkan dari penerapan sistem informasi itu sendiri. Perancangan sistem informasi sendiri harus melihat aspek – aspek pengembangan sistem seluruhnya yang akan mendukung jalannya sistem informasi tersebut. Hal tersebut membuat pemanfaatan sistem informasi tidak efisien dan tidak berjalan sesuai misi dan tujuan dari penerapan sistem informasi di dalam perusahaan itu sendiri, mulai dari kebutuhan paling atas sampai kebutuhan paling bawah (kebutuhan organisasi sampai kebutuhan

operasional) (Yunis & Surendro, Perancangan model enterprise architecture dengan TOGAF architecture development method, 2009).

Penerapan sistem informasi harus sejalan dengan kebutuhan perusahaan dengan memperhatikan faktor integrasi di dalam pengembangannya, tujuan dari integrasi sendiri adalah untuk meminimalisir kesenjangan di dalamnya. Kesenjangan yang dimaksud adalah adanya ketidakseimbangan antara penerapan teknologi dengan kebutuhan yang ada di perusahaan. Untuk meminimalisir kesenjangan tersebut, dibutuhkan paradigma dalam melakukan perancangan sistem informasi, paradigma tersebut di sebut *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* adalah sebuah pendekatan logis untuk melakukan perancangan sistem informasi di sebuah perusahaan (Yunis & Surendro, Perancangan model enterprise architecture dengan TOGAF architecture development method, 2009).

Belum kokohnya fundamental perekonomian di Indonesia saat ini, membuat pemerintah untuk terus meperdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya UMKM dapat menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar. Menjadi roda penggerak ekonomi membuat eksistensi UMKM tidak dapat diragukan lagi. UMKM dapat dikatakan menjadi tulang punggung sistem ekonomi untuk mengurangi atau mengatasi permasalahan kemiskinan (Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, 2011). Atau UMKM bisa dijadikan kontributor utama dalam membangun perekonomian negara, dan untuk dapat bertahan dalam bisnisnya juga UMKM perlu mengadopsi teknologi dalam strategi bisnis mereka (Hadining, 2020). Usaha Mikro Kecil dan Menengah memiliki jumlah dan potensi besar dalam menyerap tenaga kerja, potensi dalam pembentukan produk domestik bruto (PDB) juga cukup besar (Setyobudi, 2007).

Pertumbuhan dan pengembangan sektor UMKM sering diartikan sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan, khususnya bagi negara – negara yang memiliki pendapatan perkapita yang rendah. Sebagai gambaran pada tahun 2011, walau sumbangannya dalam produk domestik bruto (PDB) hanya 57,94%, namun UMKM memberi kontribusi sebesar 99,9% dalam jumlah badan usaha di Indonesia serta mempunyai andil 97,24% dalam penyerapan tenaga kerja (Wibowo,

Arifin, & Sunarti, 2015). Hal tersebut juga didukung oleh data pertumbuhan UMKM pada tahun 2011 di Indonesia yang menunjukkan angka lebih dari 53 juta, dengan jumlah tenaga kerja yang terserap mencapai angka 102 juta (Utari & Dewi, 2014).

Peranan UMKM yang sangat besar tersebut, memberikan arti bahwa UMKM ditingkatkan lebih baik lagi. UMKM akan mampu bersaing apabila mampu menerapkan atau menyelaraskan fungsi bisnis dan teknologinya. Daya saing itu sendiri kemampuan UMKM untuk mencapai keberhasilannya atas UMKM lain. Persaingan menentukan ketepatan aktifitas UMKM yang dapat mendukung kinerjanya. Faktor pendukung daya saing sendiri antara lain ada inovasi produk, strategi pemasaran (Wibowo, Arifin, & Sunarti, 2015).

Tetapi saat ini masih banyak UMKM yang berfokus pada pengembangan di sektor pemasaran dan penjualan saja, namun terdapat sektor lain yang perlu dikelola sama baiknya agar menunjang sektor pemasaran dan penjualan. Seperti sektor SDM, keuangan, pengadaan, hingga operasional atau produksi. Dengan baiknya pengelolaan pada sektor – sektor tersebut, maka UMKM dapat menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien. Perancangan *enterprise architecture* komprehensif akan membantu UMKM untuk meningkatkan kemampuannya dalam hal manajemen dan keselarasan antara IT dengan bisnis nya. Melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur tingkat keefektifan atau tidaknya perancangan EA di perusahaan. *The Open Group Architecture Framework (TOGAF)* memberikan gambaran untuk pengembangan arsitektur enterprise. TOGAF ADM berisi proses – proses yang teruji untuk mengembangkan arsitektur UMKM. Semua kegiatan dilakukan berulang arau berkala agar memungkinkan UMKM mengubah organisasi mereka secara terkontrol dalam mencapai tujuan bisnis mereka. Pemilihan TOGAF ADM pada perancangan arsitektur enterprise UMKM dikarenakan TOGAF ADM menyediakan metode sistematis dan *tools* yang lengkap untuk membantu UMKM dalam mencapai tujuan bisnisnya, memfokuskan pada proses implementasi, mengidentifikasi jenis teknologi informasi yang dibutuhkan dan mengorganisasikan jenis teknologi informasi (Fauzi & Handoko, 2018).

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, terdapat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM *Fashion* untuk meningkatkan daya saing UMKM (*Company-Spesific*)?
2. Bagaimana *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM *Fashion* untuk meningkatkan daya saing UMKM (*Industry-Spesific*)?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM *Fashion* untuk meningkatkan daya saing UMKM (*Company-Spesific*).
2. Menghasilkan *Enterprise Architecture Blueprint* yang dibutuhkan oleh UMKM *Fashion* untuk meningkatkan daya saing UMKM (*Industry-Spesific*).

## **I.4 Manfaat Penelitian**

### **I.4.1 Manfaat Bagi Akademis:**

1. Memberikan informasi dalam merancang *enterprise architecture* di suatu UMKM kepada mahasiswa yang ingin merancang *enterprise architecture* di sebuah UMKM
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan model atau referensi bagi mahasiswa yang ingin atau sedang merancang atau menerapkan *enterprise architecture* di sebuah UMKM.

### **I.4.2 Manfaat Bagi Perusahaan:**

1. Membantu merancang dan memberikan sebuah *blueprint* untuk acuan dalam pengembangan sistem informasi dan bisnis pada UMKM.

2. Diharapkan dapat membantu UMKM agar bisa bersaing di era pasar bebas ASEAN yang sudah berlaku di Indonesia sejak tahun 2016.

## **I.5 Ruang Lingkup**

Perancangan *Enterprise Architecture* dalam penelitian ini menggunakan *framework* TOGAF ADM pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture*.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut merupakan sistematika penulisan dari penelitian:

- **BAB 1 Pendahuluan**  
Bab 1 ini menjelaskan dasar pemikiran penelitian, penerapan teknologi informasi, perancangan *Enterprise Architecture*. Bab ini terdiri dari: latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
- **BAB 2 Landasan Teori**  
Bab 2 ini menjelaskan penelitian terkait. Selain itu bab ini juga berisi mengenai profil singkat perusahaan dan teori yang digunakan untuk menunjang penelitian ini yaitu: *Enterprise Architecture*, TOGAF ADM yang dijadikan sebagai landasan teori penelitian ini dan perancangan *Enterprise Architecture*.
- **BAB 3 Metodologi Penelitian**  
Bab 3 ini berisi tentang apa saja metode yang digunakan dalam melakukan penelitian atau mengumpulkan data yang dimodelkan dengan model konseptual yang menggambarkan keluaran atau pembahasan penelitian.
- **BAB 4 Persiapan dan Identifikasi**  
Bab 4 ini menjelaskan tentang metode pengumpulan data yang dibutuhkan untuk perancangan *Enterprise Architecture*, serta melakukan analisis terkait kondisi terkini pada objek.

- BAB 5 Analisis Dan Perancangan  
Bab 5 ini akan memberikan gambaran perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan TOGAF ADM pada *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture*.
- BAB 6 Kesimpulan dan Saran  
Pada bab ini memberikan kesimpulan berdasarkan perancangan *Enterprise Architecture* dengan menggunakan TOGAF ADM.